

BAB I

PENDAHULUAN

Penggunaan fasilitas telekomunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia saat ini. Kebutuhan akan adanya alat telekomunikasi tersebut makin meningkat dari segi jumlah maupun kualitas dari tahun ke tahun. Meningkatnya kebutuhan ini juga diikuti dengan makin berkembangnya jenis alat telekomunikasi yang ada dan yang paling terbaru saat ini adalah dengan ditemukannya teknologi yang disebut dengan Internet Teleponi Keperluan Publik (ITKP) atau yang biasa disebut dengan layanan *VoIP (Voice over Internet Protocol)*).

Layanan ITKP merupakan layanan telekomunikasi yang menggunakan *IP protocol* dalam proses mengirimkan suaranya sehingga dapat lebih menekan biaya apabila digunakan untuk panggilan-panggilan jarak jauh seperti SLJJ (Sambungan Langsung Jarak Jauh) dan SLI (Sambungan Langsung Internasional). Selain itu, teknologi ITKP juga menjanjikan banyak kemudahan, terutama dengan terintegrasinya suatu jaringan suara dan data, bahkan video, ke dalam suatu jaringan tunggal sehingga tidak diperlukan lagi berbagai macam jaringan atau dalam kata lain menggabungkan beberapa jaringan yang berbeda, baik suara, data maupun video, menjadi satu yang secara langsung akan mengurangi *total cost of ownership (TCO)*. Hal ini juga berlaku terhadap infrastruktur dan perawatannya yang akan menjadi lebih murah dibandingkan dengan menggunakan teknologi yang ada saat ini.

Layanan ini merupakan layanan yang baru yang timbul akibat desakan dari kemajuan teknologi yang makin mengarah kepada penggunaan suatu sarana yang lebih efektif dan efisien. Bahkan teknologi ini dapat dianggap sebagai teknologi masa depan karena mengintegrasikan jaringan internet, yang saat ini menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari.¹

Ditambah lagi dengan berbagai data yang menyebutkan bahwa layanan ini masih sangat potensial untuk dikembangkan yang dibuktikan dengan pertumbuhan trafik yang mencapai 3.6 triliun menit selama tahun 1999 sampai hampir 82 triliun menit di tahun 2003 dan persentase trafik VoIP mencapai 0.5 % dari total trafik pada tahun 1998 dan akan mencapai 6.1 % di tahun 2003² di seluruh dunia. Diiringi juga dengan tumbuhnya IP

¹<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0609/06/teknologi/2935301.htm>

² Piper Jaffray Inc. Minneapolis, *Charting Ahead, Tele.Com, May 3 1999* www.teledotcom.com

Network based Service yang menghasilkan *revenue* dari \$74 juta pada tahun 2000 sampai \$40 triliun pada tahun 2006³.

Oleh karena berbagai potensi yang ada tersebut, layanan internet teleponi keperluan publik menjadi suatu investasi bisnis yang menarik untuk dicermati. Di PT XYZ , program-program investasi baru hanya dapat diproses dan dievaluasi bila didukung dengan rincian *List of Project* dan analisis kelayakan investasinya. Oleh karena itu, sebelum meluncurkan layanan ITKP perlu dilakukan suatu analisis kelayakan terhadap aspek-aspek yang ada dalam hal ini aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial agar dapat diketahui berbagai potensi dan resiko yang ada sehingga dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Pada analisis kelayakan layanan produk Internet Teleponi Keperluan Publik PT. XYZ Bandung ini, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis kelayakan produk layanan ITKP dari segi aspek pasar, yaitu pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran?
2. Bagaimana analisis kelayakan layanan produk layanan ITKP dari segi teknis, apa saja fasilitas atau prasarana yang dimiliki oleh PT XYZ untuk memenuhi kebutuhan pelanggan?
3. Bagaimana analisis kelayakan layanan produk layanan ITKP dari segi finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan layanan ITKP yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengetahui besar target pasar yang dimiliki oleh PT.XYZ.
2. Menganalisis apakah peralatan dan prasarana yang dimiliki oleh perusahaan dapat mencukupi total target pelanggan selama periode analisis.
3. Menganalisis kondisi finansial dan kelayakan bisnis dari layanan ITKP dengan mempertimbangkan serta melakukan perhitungan melalui *NPV*, *IRR*, dan *PBP*.

³ *Ovum, London, Hitching a Ride, Global Telephony march 2000*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu pihak manajemen dalam memahami kelayakan produk ITKP secara umum, apakah layanan tersebut layak atau tidak.
2. Untuk mengetahui tingkat dan waktu pengembalian investasi (*return*) dan keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut.
3. Mengantisipasi variabel-variabel yang memiliki kemungkinan untuk mempengaruhi layanan produk ini.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan dari penelitian, diperlukan adanya batasan-batasan dalam penelitian. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek pasar yang akan dibahas adalah hanya pada karakteristik pasar dan penentuan target pasar.
2. Dalam aspek teknis tidak membahas mengenai fungsi dari peralatan yang digunakan secara spesifik (mendetail) dan kapasitas dari jaringan.
3. Dalam aspek finansial tidak memperhitungkan biaya interkoneksi dan juga tidak membahas mengenai regulasi pemerintah dalam sistem dan aturan penomoran (*numbering*) layanan
4. Variabel – variabel yang digunakan dalam analisis sensitivitas adalah jumlah pelanggan (demand), biaya investasi, serta biaya operasi.
5. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode evaluasi.
6. Layanan yang diperhitungkan hanyalah layanan suara.